

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini bangsa Indonesia masih berada dalam kondisi ketidakstabilan ekonomi yang merupakan akibat dari krisis moneter yang terjadi beberapa tahun yang lalu. Ketidakmampuan masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai merupakan salah satu dampak dari krisis ekonomi dalam bidang kesehatan. Pelayanan kesehatan yang memadai dengan tenaga-tenaga dokter yang ahli di bidangnya dan unit kesehatan dengan fasilitas – fasilitas yang modern menjadi sesuatu yang sangat mahal dan tidak terjangkau, khususnya bagi masyarakat dengan golongan ekonomi menengah kebawah

Puskesmas sebagai salah satu unit kesehatan yang ada di masyarakat pada saat ini semakin dituntut untuk dapat lebih berperan serta dalam memberikan pelayanan kesehatan yang sebaik-baiknya khususnya bagi masyarakat menengah ke bawah. Puskesmas pun harus bisa menjadi unit pelaksana bagi program-program kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Salah satu program yang diadakan oleh pemerintah melalui kesehatan puskesmas yaitu, program pemberian imunisasi bagi bayi dan balita. Program imunisasi merupakan program unggulan pemerintah dalam usaha untuk menciptakan generasi-generasi penerus bangsa yang sehat.

“ Mencegah Lebih Baik daripada Mengobati “, memang menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan, apalagi terhadap masalah kesehatan. Karena itulah, upaya pencegahan infeksi merupakan prioritas, terutama dalam bidang kesehatan anak. “ Kita hidup bersama dengan Bakteri, Kuman, Virus dan sebagainya dan semua itu merupakan penyebab penyakit “.

Imunisasi tidak sekedar mitos menjauhkan anak dari sumber penyakit, imunisasi juga diperlukan untuk mencegah penyakit tertentu. Dan salah satu tujuan akhir dari imunisasi adalah untuk mengeradikasi (melenyapkan dari muka bumi) penyakit, sebagai contoh: dari tahun 1987 penyakit cacar telah lenyap dan diharapkan di tahun 2003 penyakit Polio sudah dieradikasi di Indonesia. (*Amtinus, : www.Republika .co.id, Laporan pro kontra Imunisasi. ;03 April 2004*)

Bertitik tolak pada hal-hal tersebut diatas, penulis melakukan penelitian mengenai cakupan pemberian imunisasi DPT (Difteria, Pertusis, Tetanus) di Jawa barat atau di kota Bandung khususnya, di Puskesmas Cikutra Baru Kelurahan Sukaluyu Bandung dan penulis berharap mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai cakupan pemberian imunisasi DPT di puskesmas-puskesmas khususnya dan masyarakat luas pada umumnya dan dapat memberikan gambaran mengenai apakah program kesehatan untuk masyarakat yang diadakan oleh pemerintah dapat mencapai seluruh lapisan golongan masyarakat Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang didapat dari Puskesmas Cikutra Baru, didapatkan fakta bahwa cakupan imunisasi DPT tahun 2002 – tahun 2003 di seluruh wilayah kerja Puskesmas Cikutra Baru masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Perincian cakupan imunisasi DPT di tiap RW yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Cikutra Baru periode tahun 2002 – tahun 2003 adalah sebagai berikut :

NO	Posyandu RW	Sasaran Ibu dengan bayi usia 0-1 th	IMUNISASI DPT	
			Cakupan	Kesenjangan (%)
1	01	32	27	15.6
2	02	45	34	24.4
3	03	44	26	40.9
4	04	78	37	52.6
5	05	69	38	44.9
6	06	43	27	37.2
7	08	18	14	22.2
8	09	44	34	22.7
9	10	40	20	50
10	11	27	17	37

Dari hasil pengamatan dan penjelasan yang diberikan oleh petugas Puskesmas Cikutra baru, penulis mendapatkan bahwa ada 5 (lima) Posyandu di kelurahan Sukaluyu yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Cikutra Baru yang terletak di daerah padat penduduk dengan tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah. Kelima Posyandu tersebut adalah Posyandu RW.01, Posyandu RW.03, Posyandu RW.04, Posyandu RW.05 dan Posyandu RW.09.

Tabel 2. Cakupan Imunisasi DPT di RW.01, 03, 04, 05 dan 09 di kelurahan Sukaluyu

NO	Posyandu RW	Sasaran Ibu dengan Bayi Usia 0-1 tahun	Imunisasi DPT	
			Cakupan	Kesenjangan (%)
1	01	32	27	15.6
2	03	44	26	40.9
3	04	78	37	52.6
4	05	69	38	44.9
5	09	44	34	50

Dari Tabel dapat dilihat bahwa Posyandu di RW.04 kelurahan Sukaluyu yang termasuk di wilayah kerja Puskesmas Cikutra Baru Bandung memiliki cakupan imunisasi DPT yang terendah, dari sasaran 78 orang ibu yang memiliki bayi usia 0-1 tahun dengan kesenjangan sekitar 52.6%.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kendala-kendala apa saja yang menyebabkan rendahnya cakupan imunisasi DPT diposyandu-posyansu dalam wilayah kerja Puskesmas Cikutra baru.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program pemberian imunisasi DPT yang dilakukan oleh posyandu-posyandu yang berada di dalam wilayah kerja Puskesmas Cikutra Baru.

Tujuan dari pada penulisan ini adalah :

Untuk mengetahui tentang cakupan pelaksanaan program pemberian imunisasi DPT bagi bayi di posyandu-posyandu yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Cikutra Baru, dengan angka cakupan yang diharapkan adalah 90% dari jumlah seluruh bayi yang digunakan sebagai sampel di dalam penelitian ini.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis nantinya diharapkan dapat memberikan gambaran dan penjelasan yang cukup jelas, mengenai program pemberian imunisasi DPT, bagi posyandu-posyandu yang ada dalam wilayah kerja Puskesmas Cikutra Baru dan bagi Masyarakat luas pada umumnya.

1.5. Lokasi dan waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data-data dalam pembuatan skripsi ini penulis melakukan penelitian di Puskesmas Cikutra Baru, Jl. Cikutra Bandung. Waktu penelitian dari bulan Februari 2004 sampai dengan bulan Mei 2004.